

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Triwulan IV 2016

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		3 hari		3 hari		3 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		197,239,629		182,853,689		218,118,504		202,521,238
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	359,136,211	26,924,537	338,767,664	25,435,815	406,659,896	30,912,005	383,626,813	29,191,282
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	179,781,690	8,989,084	168,819,037	8,440,952	195,079,687	9,753,984	183,427,987	9,171,399
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	179,354,521	17,935,452	169,948,627	16,994,863	211,580,209	21,158,021	200,198,826	20,019,883
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	214,769,339	77,588,510	196,045,088	73,466,207	237,962,103	85,587,199	218,359,450	81,155,763
	a. Simpanan Operasional	88,541,292	19,856,213	74,534,661	16,585,315	106,758,636	24,404,466	92,512,329	21,074,069
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	126,228,047	57,732,297	121,510,427	56,880,892	131,203,467	61,182,733	125,847,121	60,081,694
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		30,000		23,333
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	213,770,251	7,953,315	201,471,968	7,252,718	216,376,146	9,591,521	206,671,142	8,097,460
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	625,830	625,830	274,699	274,699	625,830	625,830	274,699	274,699
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	28,137,085	2,828,910	27,579,787	2,775,414	29,076,791	2,876,399	28,989,359	2,874,835
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	185,007,335	4,498,575	173,617,482	4,202,606	185,086,780	4,502,547	176,664,301	4,205,144
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	1,586,745	1,586,745	742,782	742,782
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		112,466,362		106,154,740		126,120,725		118,467,838
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,993,534	-	385,201	-	3,302,045	131,546	1,487,045	107,824
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	24,523,669	16,914,200	20,523,986	14,079,319	29,448,807	20,169,838	24,625,248	16,727,434
10.	Arus kas masuk lainnya	346,117	346,117	440,175	440,175	346,117	346,117	440,175	440,175
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	26,863,320	17,260,317	21,349,362	14,519,494	33,096,969	20,647,501	26,552,469	17,275,433
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		197,239,629		182,853,689		218,118,504		202,521,238
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		95,206,045		91,635,245		105,473,224		101,192,404
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>207.17%</b>		<b>199.55%</b>		<b>206.80%</b>		<b>200.13%</b>

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2016

### Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw IV sebesar 207.17 naik 7.63%** dibandingkan posisi Trw III 2016 yakni 199.55% naik 2.56%. Beberapa faktor kenaikan LCR tersebut adalah sbb :
  - a. Peningkatan rata-rata HQLA Trw IV 2016 sebesar Rp 14.38 Tn, peningkatan terbesar pada penempatan pada BI sebesar Rp. 13.93 Tn.
  - b. Peningkatan rata-rata *cash outflow* Trw IV 2016 sebesar Rp 6.31 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan sumber pendanaan dari korporasi yang meningkatkan *cash outflow* sebesar Rp 4.12 Tn.
  - c. Peningkatan rata-rata *cash inflow* Trw IV 2016 sebesar Rp 2.74 Tn, terutama disebabkan *cash inflow* dari penempatan penempatan pada bank lain berupa transaksi *money market* serta peningkatan *cash inflow* dari kredit korporasi.
2. **LCR Konsolidasi Trw IV 2016 sebesar 206.80% naik sebesar 6.67%** dibandingkan posisi Trw III 2016 yakni 200.13%. beberapa faktor kenaikan tersebut adalah sbb:
  - a. Peningkatan rata-rata HQLA Trw IV 2016 sebesar Rp 15.59 Tn, peningkatan terbesar pada penempatan pada BI sebesar Rp 13.34 Tn.
  - b. Peningkatan rata-rata *cash outflow* Trw IV 2016 sebesar Rp 7.65 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan sumber pendanaan dari korporasi yang meningkatkan rata-rata *cash outflow* sebesar Rp 4.43 Tn.
  - c. Peningkatan rata-rata *cash inflow* Trw IV 2016 sebesar Rp 3.37 Tn, terutama disebabkan peningkatan *cash inflow* dari penempatan pada bank lain berupa transaksi *money market* serta peningkatan *cash inflow* dari kredit korporasi.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw IV 2016 sebesar Rp 218.11 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (47.71%) dan surat berharga Pemerintah Indonesia (41.46%). HQLA Perusahaan Anak terbesar adalah milik Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 19.80 Tn.
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.